

---

## Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Program Pelayanan Samsat, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor SAMSAT Denpasar)

Ni Made Putri Udiyani

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Indonesia

E-mail: [putri.udyani19@student.unud.ac.id](mailto:putri.udyani19@student.unud.ac.id)<sup>1</sup>

---

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 22 Oktober 2022

Received in revised form 02 November 2022

Accepted 01 Desember 2022

Available online 08 Desember 2022

### ABSTRACT

Taxpayer compliance is the condition of a person carrying out his responsibilities as a citizen in an obedient manner that is in line with the laws of the Republic of Indonesia. Motor Vehicle Taxpayer Compliance is a tax responsibility carried out by Taxpayers who have ownership of their motorized vehicles. This study aims to determine the effect of tax knowledge, understanding of the SAMSAT service program, and awareness of taxpayers on motor vehicle tax compliance at the Denpasar SAMSAT Office. This research was conducted at the Denpasar SAMSAT Office. The method of determining the sample in this research is non-probability sampling with a purposive sampling method. The data analysis technique in this study is multiple linear regression. The results showed that knowledge of taxation, understanding of the SAMSAT service program, awareness of taxpayers had a positive effect on taxpayer compliance with motorized vehicles which indicated that the higher knowledge of taxation, understanding of the use of the SAMSAT program, and awareness possessed by taxpayers, this indicated high compliance. owned by the taxpayer. The implication of this research is to prove the application of the theory of planned behavior and technology acceptance model, as well as provide benefits for parties who have interests related to increasing motor vehicle tax compliance.

Keywords: Taxation knowledge, SAMSAT service program, taxpayer awareness, taxpayer compliance.

---

## PENDAHULUAN

Pajak dapat dikatakan sebagai satu dari berbagai sumber pendapatan Negara dalam upaya memaksimalkan pembangunan nasional, maka dari itu pengelolaan pajak menjadi hal yang utama bagi pemerintah. Daerah memiliki kewenangan yang besar untuk mengatur ataupun mengontrol anggarannya sendiri, dimana pemberian kewenangan ini diberikan oleh otonomi daerah (Ardiyanti & Supadmi, 2020). Pembangunan otonomi wilayah kabupaten ataupun kota dilaksanakan melalui mempertimbangkan asas demokrasi, partisipasi masyarakat, dan pemerataan serta kesanggupan meminimalisir dependensi fiskal kepada pemerintah dan meningkatkan kemandirian daerah (Mahaputri & Noviani, 2016).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki potensi tinggi yang bersumber dari pajak daerah serta pajak retribusi, sehingga pemerintah daerah diharapkan untuk lebih memaksimalkan pendapatan tersebut. Salah satu komponen fundamental atas PAD berupa pajak pada kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sendiri dimanfaatkan untuk pemberdayaan provinsi. Pemerintah secara berkala berupaya meningkatkan penerimaan pajak daerah. UU No. 28 Tahun 2009 mengatur tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pajak daerah merupakan partisipasi kepada Daerah yang terutang oleh pribadi maupun badan yang dapat dipaksakan yang didasarkan oleh UU yang berlaku, serta tidak mendapat kotra-prestasi secara langsung serta dimanfaatkan untuk kepentingan daerah bagi sebesar – besarnya kesejahteraan rakyat.

UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dapat dibedakan menjadi dua bagian yakni Pajak Provinsi dan Pajak Daerah. Pajak Provinsi meliputi Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, Pajak Rokok. Salah satu sumber penerimaan PAD yaitu dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor yakni pajak atas kepemilikan dan/ penguasaan kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu jenis pajak daerah yang berpotensi cukup tinggi dalam mewujudkan peningkatan pembangunan daerah (Apriliyani, 2022). Dasar pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor merupakan hitungan perkalian dari dua unsur pokok yaitu ; Nilai Jual Kendaraan Bermotor ; dan Bobot yang menggambarkan secara relatif tingkat kerusakan jalan dan/ atau pencemaran lingkungan sebagai dampak dari penggunaan Kendaraan Bermotor.

## KAJIAN PUSTAKA

### Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran perpajakan merupakan suatu kondisi saat individu mengetahui dan memahami keadaan perpajakan tanpa tekanan pihak manapun (Wardani & Rumiya, 2017). Kesadaran wajib pajak adalah situasi saat seseorang dengan baik dan sukarela menyadari, memahami dan menjalankan kewajiban perpajakannya. Kesadaran wajib pajak yakni pengetahuan yang diperlukan oleh individu dalam menjalankan berbagai tanggung jawab. Kesadaran perpajakan mengikutsertakan pengetahuan dan kepatuhan pada kaidah perundang – undangan perpajakan yang berlaku (Adhiambo & Theuri, 2019).

### Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yakni teori yang menjelaskan dan mendeskripsikan dengan cara apa adaptasi dari sistem teknologi di kalangan pengguna. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi Technology Acceptance Model yaitu pengakuan manfaat atas penggunaan dan pengakuan kemudahan penggunaan (Suleman et al., 2021). Technology Acceptance Model meyakini pemanfaatan sistem informasi memiliki pengaruh dalam memaksimalkan kinerja seseorang maupun suatu organisasi disamping itu juga dapat memudahkan pengguna untuk menyelesaikan pekerjaannya (Devi & Suartana, 2014). (Lu et al., 2010) menggabungkan model Theory of planned behavior dengan Technology Acceptance Model untuk melakukan analisis

model tingkat pendapatan pengisian pajak secara online di Taiwan. Teori Technology Acceptance Model mengaitkan mengenai keyakinan, sikap, kehendak, perilaku (Satriasih, 2021). Technology Acceptance Model merupakan sebuah model yang dimanfaatkan guna meramalkan reaksi pengguna pada teknologi yang didasari oleh persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan pemanfaatan (perceived ease of use) (Davis, 1989). Persepsi kemudahan yakni tingkat kepercayaan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan teknologi, akan terasa mudah (Jogiyanto, 2017). Persepsi kebermanfaatan yakni tingkat keyakinan individu dalam penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989).

### **Pengetahuan Perpajakan**

Pengertian dari pajak adalah iuran wajib kepada Negara yang dilandasi oleh UU tanpa adanya jasa timbal (kontra-prestasi), yang secara spontan diungkapkan serta dimanfaatkan sebagai pengeluaran publik. Informasi perpajakan diinterpretasikan sebagai kepekaan wajib pajak pada ketentuan perpajakan yang ditetapkan untuk meninjau tingkat ketaatan seseorang mengenai ketentuan perpajakan. Pelunasan tunggakan pajak, pelaporan SPT, pembayaran tunggakan kendaraan bermotor, dan lainnya merupakan tahapan seorang menyadari dan tau menau mengenai perpajakan, sehingga seorang wajib pajak dapat menerapkan apa yang mereka ketahui dan pahami secara baik.

Kepatuhan melakukan tanggung jawab perpajakan dapat dipengaruhi oleh adanya pengetahuan perpajakan, dimana bila wajib pajak memiliki pengetahuan yang baik mengenai ketentuan perpajakan yang berlaku maka hal tersebut tentu saja akan membawa dampak baik pada kepatuhan wajib pajak (Robby & Angery, 2021). Pengetahuan perpajakan memiliki peran besar guna memaksimalkan kepatuhan wajib pajak (Oladipupo & Obazee, 2016). Pengetahuan perpajakan dapat menumbuhkan inisiatif dalam diri wajib pajak dalam hal memenuhi tanggung jawab perpajakannya (Mulyati & Ismanto, 2021). Sosialisasi terkait perpajakan adalah hal yang wajib dilaksanakan seperti, prosedur pengisian formulir secara lengkap dan jelas, perhitungan kewajiban perpajakan yang benar, pembayaran pajak dan pelaporan yang tepat waktu. Rahayu (2010: 141) mengemukakan terdapat beberapa konsep pengetahuan perpajakan, meliputi : Pengetahuan mengenai peraturan umum dan prosedur perpajakan, pengetahuan sistem perpajakan Indonesia, dan pengetahuan tentang fungsi pajak.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara mengenai rumusan masalah yang terkandung dalam penelitian yang masih bersifat dugaan, dengan demikian masih diperlukan beberapa penelitian untuk memverifikasi validitasnya (Sugiyono, 2019). Hipotesis penelitian ini berkaitan dengan literatur pengetahuan perpajakan, pemahaman program pelayanan SAMSAT, kesadaran wajib pajak, dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### **Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor**

Pengetahuan perpajakan yakni kemampuan penafsiran dari ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku yang semestinya dimiliki oleh semua wajib pajak di Indonesia. Pemahaman mengenai perpajakan tentu saja sangat dibutuhkan oleh wajib pajak sebelum memenuhi kewajibannya, kepatuhan wajib pajak tersebut secara otomatis akan mengalami peningkatan ketika wajib pajak telah memiliki wawasan perpajakan yang memadai. Sejalan dengan behavioral belief dimana seseorang dapat berperilaku dikarenakan mempunyai tekad serta dorongan dari diri sendiri dimana dengan adanya keyakinan tersebut dapat memunculkan suatu sikap (attitude). Wajib pajak yang mempunyai wawasan serta pengetahuan yang memadai akan berperilaku untuk menaati peraturan dan ketentuan perpajakan (Anggini et al., 2021).

Terdapat beberapa studi yang dilaksanakan sebelumnya oleh (Cahyani & Noviani, 2019), (Adnyana & Jati, 2018), (A. P. Sari & Wirakusuma, 2018), (Budhiartama & Jati, 2016) dan (Muliari & Setiawan, 2011) berpendapat bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dengan kepatuhan wajib pajak.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Rancangan atas desain penelitian yang diaplikasikan untuk pemungutan, pengukuran, dan analisis data yang berlandaskan pada pertanyaan penelitian (Sekaran, 2017:109). Desain penelitian ini nantinya dapat menjadi pegangan atau pedoman agar penelitian yang dilakukan menjadi jelas dan terstruktur.

### Lokasi Penelitian

Kantor SAMSAT Kota Denpasar merupakan lokasi yang dipilih dalam penelitian ini. Kantor SAMSAT Kota Denpasar berlokasi di Jl. Cok Agung Tresna No. 1 Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, Indonesia. Alasan yang mendasari pemilihan Kantor SAMSAT Kota Denpasar sebagai lokasi penelitian, dimana hal tersebut didasarkan data yang diperoleh melalui website Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2021 menunjukkan Kota Denpasar memiliki tingkat volume kendaraan yang paling tinggi dibandingkan dengan Kabupaten lain di Provinsi Bali yaitu sebesar 1.470.570 unit kendaraan, namun memiliki jumlah tunggakan pajak kendaraan bermotor yang terus meningkat setiap tahunnya.

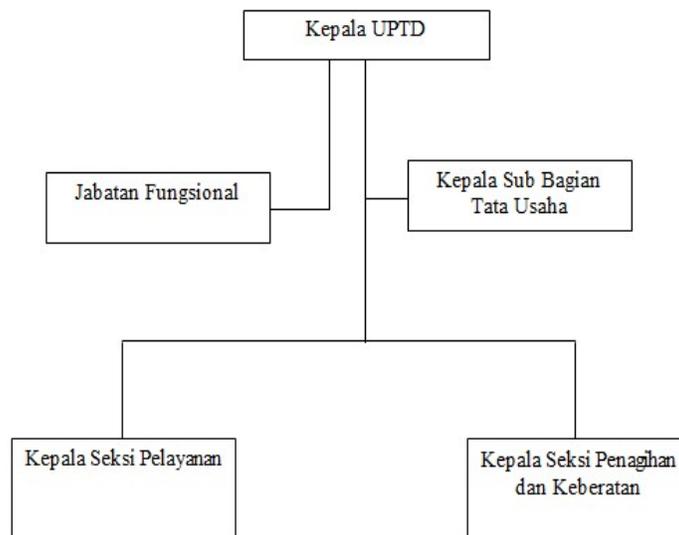
### Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tujuan ilmiah guna menghasilkan data yang memiliki tujuan dan keunggulan tertentu mengenai variabel – variabel yang berkaitan dengan permasalahan, mengenai hal – hal yang objektif, valid, dan reliabel (Sugiyono, 2019). Objek pada penelitian ini yaitu, kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang ditafsir diberikan pengaruh oleh pemahaman perpajakan, pemahaman program pelayanan SAMSAT seperti ; e-SAMSAT, SAMSAT Keliling, dan SAMSAT Kerti, serta kesadaran wajib pajak.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Tempat Penelitian

Kantor Bersama SAMSAT Kota Denpasar berlokasi di Jalan Cok Agung Tresna No. 1 Renon Denpasar, Bali, 80234, Provinsi Bali, Indonesia. Lokasi dari Kantor SAMSAT dapat dikatakan strategis karena berlokasi di pusat kota. Kantor SAMSAT Denpasar merupakan instansi yang menangani pembayaran PKB di Kota Denpasar. Gambar 4.1 menunjukkan stuktur Organisasi dan Tata Kerja UPTD Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Bali di Kota Denpasar.



**Gambar .1 Struktur Organisasi UPTD di Lingkungan BAPENDA**

*Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Program Pelayanan Samsat, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor SAMSAT Denpasar) (Ni Made Putri Udiyani)*

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang terdapat dalam penelitian ini yakni profil dari 100 responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian yang disebar oleh peneliti. Secara menyeluruh responden yang terdapat dalam penelitian ini merupakan Wajib Pajak yang membayar kewajiban Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, pekerjaan, jenis kendaraan. Ringkasan mengenai karakteristik responden terdapat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel .1 Karakteristik Responden**

No.	Karakteristik responden	Orang	Jumlah
1.	<b>Jenis kelamin</b>		Persentase(%)
	Laki – laki	37	37
	Perempuan	63	63
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	
2.	<b>Pendidikan terakhir</b>		
	SMP/Sederajat	0	0
	SMA/Sederajat	33	33
	Diploma	3	3
	Sarjana	55	55
	Pasca Sarjana	9	9
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	
3.	<b>Usia</b>		
	21 – 26 Tahun	7	16
	27 – 32 Tahun	9	24
	33 – 38 Tahun	11	9
	39 – 44 Tahun	32	10
	45 – 50 Tahun	22	20
	>50 Tahun	19	21
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	
4.	<b>Pekerjaan</b>		
	Pegawai Negeri Sipil	50	50
	Pegawai Swasta	44	44
	Guru	6	6
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	
5.	<b>Jenis kendaraan</b>		
	Roda Empat (Mobil)	20	20
	Roda Dua (Sepeda Motor)	80	80
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data primer (data diolah), 2023

Terdapat beberapa hal yang dijelaskan pada tabel 4.1 yaitu sebagai berikut.

- 1) Kantor SAMSAT Denpasar merupakan instansi yang menaungi Wajib Pajak yang akan melaksanakan tanggung jawab dalam melunasi tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor. Tabel 4.1 menunjukkan beberapa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dengan demikian didapatkan informasi mengenai perbandingan Wajib Pajak laki – laki dan perempuan. Penelitian ini didominasi oleh Wajib Pajak berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 63 responden atau 63 persen, sedangkan Wajib Pajak yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 37 responden atau 37 persen dari total keseluruhan responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Wajib Pajak berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dalam melunasi tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor apabila dibandingkan dengan Wajib Pajak berjenis kelamin laki – laki.

- 2) Wajib Pajak yang melaksanakan tanggung jawab Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar memiliki latar belakang pendidikan yang telah mendapatkan atau mengetahui mengenai perpajakan khususnya Pajak Kendaraan Bermotor. Latar belakang pendidikan yang berbeda tersebut menjadikan tingkat pemahaman dan pengetahuan antara Wajib Pajak satu dengan yang lainnya berbeda. Tabel 4.1 menunjukkan Wajib Pajak dengan latar belakang pendidikan Sarjana (S1) mendominasi dengan jumlah 55 responden atau 55 persen, selanjutnya diikuti Wajib Pajak dengan latar belakang pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 33 responden atau 33 persen, kemudian Wajib Pajak dengan latar belakang pendidikan Pasca Sarjana (S2) sebanyak 9 responden atau 9 persen, dan Wajib Pajak dengan latar belakang pendidikan Diploma sebanyak 3 responden atau 3 persen.
- 3) Wajib Pajak yang melaksanakan tanggung jawab pembayaran atas Pajak Kendaraan Bermotor memiliki rentang usia yang beragam. Tabel 4.1 menunjukkan Wajib Pajak dengan rentang usia 39 – 44 tahun paling banyak melaksanakan tanggung jawab atas Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar yakni sebanyak 32 responden atau 32 persen, selanjutnya Wajib Pajak dengan rentang usia 45 – 50 tahun sebanyak 22 responden atau 22 persen, Wajib Pajak dengan rentang usia lebih dari 50 tahun sebanyak 19 responden atau 19 persen, Wajib Pajak dengan rentang usia 33 – 38 tahun sebanyak 11 responden atau 11 persen, Wajib Pajak dengan rentang usia 27 – 32 tahun sebanyak 9 responden atau 9 persen, dan Wajib Pajak dengan rentang usia paling sedikit yang melaksanakan tanggung jawab atas pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor yakni Wajib Pajak dengan rentang usia 21 – 26 tahun sebanyak 7 responden atau 7 persen.
- 4) Pemenuhan tanggung jawab atas pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor oleh Wajib Pajak di Kantor SAMSAT Denpasar berasal dari berbagai profesi dimana umumnya berasal dari kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai swasta, dan guru. Tabel 4.1 menunjukkan Wajib Pajak yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) mendominasi sebanyak 50 responden atau 50 persen, selanjutnya diikuti Wajib Pajak dengan profesi pegawai swasta sebanyak 44 responden atau 44 persen, dan Wajib Pajak yang berprofesi sebagai guru sebanyak 6 responden atau 6 persen.
- 5) Pajak Kendaraan Bermotor yang dibayarkan oleh Wajib Pajak di Kantor SAMSAT Denpasar memiliki dua jenis yaitu kendaraan bermotor roda dua (sepeda motor) dan kendaraan bermotor roda empat (mobil). Tabel 4.1 menunjukkan jenis kendaraan roda dua (sepeda motor) mendominasi sebanyak 80 kendaraan atau 80 persen, sedangkan jenis kendaraan roda empat (mobil) hanya sebanyak 20 kendaraan atau 20 persen.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingginya pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak yang membayar tunggakan PKB Di Kantor SAMSAT Denpasar akan terus meningkat, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hasil ini mengindikasikan diterimanya hipotesis pertama yang berarti adanya pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor SAMSAT Denpasar atau dengan kata lain variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan perpajakan yang meningkat yang dimiliki oleh wajib pajak yang membayar tunggakan PKB Di Kantor SAMSAT Denpasar dapat memberikan dampak meningkatnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil tersebut mengindikasikan hasil penelitian yang diperoleh dapat membuktikan behavioral beliefs yang merupakan bagian dari theory of planned behaviour sebagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, dimana seseorang dapat berperilaku dikarenakan mempunyai tekad serta dorongan

dari diri sendiri. Pengetahuan perpajakan oleh wajib pajak merupakan informasi mengenai perpajakan yang berfungsi sebagai dasar wajib pajak dalam bertindak, pengambilan keputusan yang sejalan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Kartikasari & Yadnyana, 2020). Wajib pajak akan mengalami peningkatan sejalan dengan meningkatnya pengetahuan perpajakan dari wajib pajak, hal tersebut dikarenakan dengan pengetahuan perpajakan yang baik dan memadai para wajib pajak akan menyadari hak dan kewajibannya serta mengetahui sanksi dari kelalaian apabila tidak memenuhi tanggung jawab perpajakannya (Hertati, 2021). Studi yang dilakukan oleh (Ardiyanti & Supadmi, 2020) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Penerapan Layanan SAMSAT Keliling pada Kepatuhan Wajib Pajak. Dengan variabel penelitian pengetahuan, sosialisasi, penerapan layanan SAMSAT Keliling. Studi yang dilakukan oleh (Ardiyanti & Supadmi, 2020) menunjukkan variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, penerapan layanan SAMSAT Keliling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Bangli. Hasil studi ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Winasari, 2020) Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, dan system E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Subang (Studi Kasus Pada Kantor SAMSAT Subang) yang menyatakan bahwa pengetahuan seorang wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hasil studi tersebut kemudian diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh (Milleani, 2022) menyatakan dimana pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, SAMSAT Keliling berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kendal.

#### **Pengaruh Pemahaman Program Pelayanan SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan pemahaman program pelayanan SAMSAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Meningkatnya pemahaman wajib pajak akan program – program layanan SAMSAT yang disediakan oleh pemerintah, maka kepatuhan wajib pajak yang membayar tunggakan PKB Di Kantor SAMSAT Denpasar akan terus meningkat. Hasil tersebut mengindikasikan penerimaan hipotesis yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Program Pelayanan SAMSAT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor SAMSAT Denpasar, selain itu hasil penelitian yang diperoleh dapat membuktikan normative beliefs yang merupakan bagian dari theory of planned behaviour sebagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dapat membangun persepsi yang baik, dengan persepsi baik itulah yang dapat membangun adanya keyakinan. Hasil tersebut mengindikasikan hasil penelitian yang diperoleh dapat membuktikan theory of planned behavior sebagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dapat membangun persepsi yang baik, dengan persepsi baik itulah yang dapat membangun adanya keyakinan. Sedangkan berdasarkan teori technology acceptance model dapat dikaitkan dengan e-SAMSAT, dikarenakan e-SAMSAT ini menggunakan sistem teknologi yang sedang berkembang saat ini. Studi yang dilakukan oleh (Megayani & Noviani, 2021). Pengaruh Program E-SAMSAT, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, menunjukkan hasil program e-SAMSAT dan SAMSAT Keliling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil studi ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Wardani, 2020) Pengaruh Program E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus SAMSAT Daerah Istimewa Yogyakarta) yang menyatakan bahwa program e-SAMSAT berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Studi yang dilakukan (Fernanda, 2021) Pengaruh Program SAMSAT Kerti, Sanksi Pajak, dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Di Kantor Bersama SAMSAT Jembrana) yang menyatakan bahwa SAMSAT Kerti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Meningkatnya kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak yang membayar tunggakan PKB Di Kantor SAMSAT Denpasar akan terus meningkat. Hasil tersebut mengindikasikan penerimaan hipotesis yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor SAMSAT Denpasar. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan behavioral belief, dimana behavioral belief ini bagian dari theory of planned behavior. Dengan teori tersebut kesadaran wajib pajak dapat berdampak pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang memunculkan persepsi dan pemahaman yang baik, dimana hal tersebut dapat berpengaruh pada peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Studi yang dilakukan oleh (Susanti & Ery Setiawan, 2019) yang berjudul Pengaruh Layanan SAMSAT Corner, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, serta studi ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Surya Dharma & Astika, 2021) Kondisi Keuangan, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang menyimpulkan kondisi keuangan wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Badan Pendapatan Provinsi Bali.

**Implikasi Penelitian**

Implikasi teoritis dari hasil studi ini membuktikan adanya pengembangan ilmu perpajakan khususnya mengenai pengetahuan perpajakan, pemahaman program layanan SAMSAT, dan kesadaran wajib pajak. Penelitian ini memberikan hasil bukti empiris guna mengonfirmasi teori – teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini yakni theory of planned behavior dan teori technology acceptance model. Hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, pemahaman program pelayanan SAMSAT seperti ; e-SAMSAT, SAMSAT Keliling dan SAMSAT Kerti, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar. Hal tersebut sejalan dengan landasan teori yang digunakan pada penelitian ini yakni behavioral beliefs dan normative belief yang merupakan bagian dari theory of planned behavior dimana seseorang dapat berperilaku dikarenakan mempunyai tekad serta dorongan dari diri sendiri serta dapat membangun persepsi yang baik, dengan persepsi baik itulah yang dapat membangun adanya keyakinan. Sedangkan berdasarkan teori technology acceptance model dapat dikaitkan dengan e-SAMSAT, dikarenakan e-SAMSAT ini menggunakan sistem teknologi yang sedang berkembang saat ini.

Studi ini juga secara praktis dapat dijadikan acuan bagi Kantor SAMSAT Denpasar serta memperluas wawasan dari peneliti tentang pengetahuan perpajakan, pemahaman pemnfaatan program SAMSAT seperti ; e-SAMSAT, SAMSAT Keliling, SAMSAT Kerti, serta kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini juga bermanfaat dalam memberikan informasi kepada pihak – pihak yang memiliki kepentingan yang berkaitan dengan topic yang sama.

---

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dijelaskan pada BAB IV, dengan demikian kesimpulan yang bersesuaian dengan pengaruh pengetahuan perpajakan, pemahaman program pelayanan SAMSAT, kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar, dimana hal ini mengindikasikan apabila pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak tinggi, maka hal tersebut dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
- 2) Pemahaman program pelayanan SAMSAT memiliki pengaruh dan positif signifikan dengan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar, dimana hal ini mengindikasikan apabila pemahaman program SAMSAT yang baik dan memadai dari wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar tunggakan Pajak Kendaraan Bermotornya.
- 3) Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Denpasar, dimana hal ini mengindikasikan semakin tingginya tingkat kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor akan semakin tinggi.

### Saran

Saran yang dapat direkomendasikan apabila ditinjau berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang telah diuraikan yakni sebagai berikut.

1. Bagi Instansi Pemerintah  
Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan Kantor SAMSAT Denpasar hendaknya dapat meningkatkan pelayanannya kepada wajib pajak, baik dari pelayanan di Kantor SAMSAT Denpasar maupun pelayanan terhadap program yang disediakan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian longitudinal menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak atau lebih besar agar dapat menemukan adanya perubahan dari asumsi Wajib Pajak terhadap kebijakan, saran dan prasarana, serta kondisi lingkungan sosial Wajib Pajak. Kedepannya diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel – variabel baru yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan dari wajib pajak sesuai dengan situasi yang terjadi. Variabel – variabel tersebut yakni SAMSAT Corner dan Diskon Pajak, dimana program tersebut dinilai dapat memudahkan serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang masih memiliki tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor.
3. Bagi Masyarakat  
Hasil dalam penelitian ini, peneliti menyarankan masyarakat agar lebih meningkatkan kepatuhan serta kesadarannya dalam membayar pajak, khususnya Pajak Kendaraan Bermotor. Peneliti juga menyarankan agar masyarakat dapat menyiapkan alokasi dana untuk membayar PKB agar tidak terjadi penunggakan PKB.

**REFERENSI**

- Adhiambo, O. J., & Theuri, J. M. (2019). Effect of Taxpayer Awareness and Compliance Cost on Tax Compliance Among Small Scale Traders in Nakuru. *International Academic Journal of Economics and Finance*, 3(3), 279–295. [http://www.iajournals.org/articles/iajef\\_v3\\_i3\\_279\\_295.pdf](http://www.iajournals.org/articles/iajef_v3_i3_279_295.pdf)
- Adnyana, I. G. A., & Jati, I. K. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Penggunaan e-SPT, dan Kualitas Pelayanan Fiskus pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 2129. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p19>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Alviansyah, T. P. (2011). Pengaruh Sanksi, Pelayanan, Tingkat Pengetahuan Wajib Pajak, Terhadap Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Masa Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Malang Utara).
- Amalia, I. R., Rahayu, E. S., & HB, P. M. (2020). The Development of Gymnospremae Interactive Media Android Based with The Discovery Learning to Improve Student Learning Result on Plantae Subject in Senior High School. *Journal of Biology Education*, 9(1), 20–29. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe/article/view/36866>
- Amran, A. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v1i1.5>
- Anggini, V., Lidyah, R., & Azwari, P. C. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Religiusitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(6), 3080. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6.1430>
- Apriliyani, L. H. (2022). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.56916/jimab.v1i2.178>
- Ardiyanti, N. P. M., & Supadmi, N. L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Layanan SAMSAT Keliling pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1915. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p02>
- Ariyanto, D., Weni Andayani, G. A. P., & Dwija Putri, I. G. A. M. A. (2020). Influence of justice, culture and love of money towards ethical perception on tax evasion with gender as moderating variable. *Journal of Money Laundering Control*, 23(1), 245–266. <https://doi.org/10.1108/JMLC-06-2019-0047>
- Awaluddin, I., & Tamburaka, S. (2017). The effect of service quality and taxpayer satisfaction on compliance payment tax motor vehicles at office one roof system in Kendari. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, 6(11), 25–34. <https://doi.org/10.9790/1813-0611012534>
- Boediono, G. T., Sitawati, R., & Semarang, D. (2018). Analisis Pengaruh Sosialisasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22–38.
- Budhiartama, I. G. P., & Jati, I. K. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1510–1535.
- 
- Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Program Pelayanan Samsat, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor SAMSAT Denpasar) (Ni Made Putri Udiyani)*

- Budiarta, K. E. S. K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 345–357.
- Cahyani, L. P. G., & Noviari, N. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1885. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p08>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Devi, N. L. N. S., & Suartana, I. W. (2014). Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 167–184. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7797>
- Dewinta, R. M., & Syafruddin, M. (2012). Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1(2), 1–9.
- Fernanda, M. D. A. (2021). Pengaruh Program Samsat Kerti, Sanksi Pajak, dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus di Kantor Bersama Samsat .... 482–491. <https://repo.undiksha.ac.id/6701/>
- Gil, P., Martí, F., Morris, R., Pérez, J. J., & Ramos, R. (2019). The output effects of tax changes: narrative evidence from Spain. *SERIEs*, 10(1), 1–23. <https://doi.org/10.1007/s13209-018-0173-5>
- Hartana, I. M. G., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1506. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p26>
- Hendro Subroto, D. , S. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Mobil Dengan Diberlakukannya Pajak Progresif Di Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 45–55. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.83>
- Herryanto, M., & Toly, A. A. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kegiatan sosialisasi perpajakan, dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax and Accounting Review*, 1(1), 125–133.
- Irkham, M. (2020). Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Program E-Samsat Dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Brebes. In *Repository Ups Tegal*. <http://repository.upstegal.ac.id/id/eprint/3193>
- Jogiyanto, H. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE, 69.
- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus , sanksi perpajakan, lingkungan wajib pajak berada terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1, 51.
- Juwita, & Wasif, S. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan , Kesadaran Wajib Pajak , Sanksi Pajak dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor ( Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama Samsat Jakarta Tim. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1.

- Kesumasari, N. K. I., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran dan Pengetahuan Tax Amnesty Pada Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1503. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p25>
- Lu, C., Huang, S., & Lo, P. (2010). An empirical study of on-line tax filing acceptance model : Integrating TAM and TPB. *African Journal of Business Management*, 4(May), 800–810. <http://www.academicjournals.org/AJBM>
- Mahaputri, N., & Noviari, N. (2016). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 2321–2351.
- Megayani, N. K. M., & Noviari, N. (2021). Pengaruh Program E-SAMSAT, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1936. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p05>
- Milleani, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Sosialisasi Perpajakan , Kesadaran Wajib Pajak dan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kendal. 13(1), 89–98.
- Muliari, N. K., & Setiawan, P. E. (2011). Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–23.
- Mulyati, Y., & Ismanto, J. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filing, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Pegawai Kemendikbud. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 139. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p139-155>
- Mustikasari, E. (n.d.). Kajian Empiris Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Perusahaan Industri Pengolahan Di Surabaya Elia Mustikasari Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Universitas Stuttgart, 1–41.
- Nirajenani, C. I. P., Aryani, & M., N. K. L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia email : cknira64@yahoo.com Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unive. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), hal. 339-369. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i01.p13>
- Nur, M. (2018). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak diKPP Pratama Makassar Utara. *Journal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 3(2), 354–362. [www.journal.unismuh.ac.id/perspektif](http://www.journal.unismuh.ac.id/perspektif)
- Ohler, C. (2002). Artikel 3. 6(1), 348–368. [https://doi.org/10.1007/978-3-642-56129-0\\_12](https://doi.org/10.1007/978-3-642-56129-0_12)
- Oladipupo, A. O., & Obazee, U. (2016). Tax Knowledge, Penalties and Tax Compliance in Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria. *IBusiness*, 08(01), 1–9. <https://doi.org/10.4236/ib.2016.81001>
- Pajak, K. W., & Pajak, K. W. (n.d.). I Ketut Yadyana 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia. 925–936. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i04.p10>
- Prakoso, B. D., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh e-form Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Pada (KPP) Surabaya Sukomanunggal. *Jurnal: Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 28, 1–18.

- Prof. dr. sugiyono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro ( PDFDrive ).pdf. In Bandung Alf (p. 143).
- Puspanita, I., & Machfuzhoh, A. (2022). Determinants of Motor Vehicle Taxpayer Compliance in The Serang City. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(2), 222–235. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i2.17678>
- Ramadhani, Z. J. E. F., & Kristanto, A. B. (2022). The Influence of Financial Crime on Tax Compliance: Moderating Effect of Government’s Future Orientation. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.12.1.1-12>
- Robby, K., & Angery, E. (2021). Tax knowledge and tax morale in tax compliance. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Saragih, A. H., Hendrawan, A., & Susilawati, N. (2019). Implementasi Electronic SAMSAT untuk Peningkatan Kemudahan Administrasi dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor ( Studi pada Provinsi Bali ) daerah . Berlakunya otonomi daerah mendorong dan Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) yang salah berpotensi besar meni. *Jurnal ASET*, 11(1), 83–91. <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/16420%0A>
- Sari, A. P., & Wirakusuma, M. G. (2018). Persepsi Tax Amnesty Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 464–491.
- Sari, K. P. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Penghasilan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E - Skripsi Universitas Nasional*.
- Satriasih, A. (2021). ... Penerapan Technology Acceptance Model Dalam Penggunaan Samsat Online Nasional Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di .... <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/23976>
- Sherina, S., & Yuhertiana, I. (2022). Motor Vehicle Tax Compliance During Covid-19 Pandemic : The Use of “ E - Samsat ” Online Application. *Internatioinal Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 62(2), 118–134.
- Siregar, M. A. N., & Sulistyowati. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 1, 1–24.
- Sukmawati, F. (2011). The Effects of Understanding Taxpayers ’ Understanding Tax Penalty on Taxpayers ’ Compliance in KPP Karees Bandung. 26–31.
- Suleman, D., Zuniarti, I., Marginingsih, R., Susilowati, I. H., Sari, I., sabil, S., & Nurhayaty, E. (2021). The effect of decision to purchase on shop fashion product in Indonesia mediated by attitude to shop. *Management Science Letters*, 11, 111–116. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.8.024>
- Suriambawa, A., & Ery Setiawan, P. (2018). Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 2185. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p21>
- Surya Dharma, I. B. A., & Astika, I. B. P. (2021). Kondisi Keuangan, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1615. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p01>

- Susanti, L., & Ery Setiawan, P. (2019). Pengaruh Layanan Samsat Corner, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 630. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p11>
- Takaria, Z. Y., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Jakarta. *Jurnal Ekonomis*, 6(11), 951–952.
- Wahyudi, I., & Azheri, B. (2011). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan, Persepsi, Tingkat Kepercayaan Terhadap Kemauan Membayar Pajak: Studi Kasus Pada Wajib Pajak Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Timur.
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Program E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.999>
- Wardani, D. K., & Rumiayatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Winasari, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, Dan Sistem E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Subang. (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang). *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 11–19. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Zhuo, G. Y., Chen, M. Y., Yeh, C. Y., Guo, C. L., & Kao, F. J. (2017). Fast determination of three-dimensional fibril orientation of type-I collagen via macroscopic chirality. *Applied Physics Letters*, 110(2), 170–184. <https://doi.org/10.1063/1.4973885>